BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah "semua anggota, sekelompok orang, kejadian atau obyek yang telah dirumuskan secara jelas".[1]

Sedangkan menurut Winarno Surachmad, "populasi dapat berbentuk sekelompok subyek, manusia, gejala, nilai test, benda-benda/peristiwa".[2]

Adapun yang dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas I dan II SMU Panca Marga I Lamongan, baik putra maupun putri yang berjumlah 501 siswa, dengan perincian sebagai berikut :

Kelas I : 298 siswa

Kelas II : 203 siswa

2. Sampel

Yang dimaksud dengan sampel adalah "sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti".[3]

---

[1] Drs.Arief Furchan, Pengeantar Penelitian Dalam Pendidikan, Usaha Nasional, Surabaya, 1982, hal. 189.

[2] Winarno Surachmad, Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode Teknik, Tursito, Bandung, 1990, hal.93.

[3] Sutrisno Hadi, Metodologi Research II, UGM, Yogyakarta, 1984, hal.70.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ketika kita melakukan penelitian terhadap obyek yang sangat banyak, tidak mungkin jika kita meneliti seara keseluruhan, maka kita dapat mengambil dari populasi itu sebagai sampel penelitian.

Sehubungan dengan ini, Winarno Surachmad menyatakan sebagai berikut :

> Tidak mungkin penyelidikan selalu berlangsung menyeldiki segenap populasi, padahal tujuan penyelidikan adalah menemukan generalisasi yang berlangsung secara umum, maka seringkali penyelidik menggunakan sebagian saja dari populasi, yakni sebuah sampel yang dapat dipandang representatif terhadap populasi itu.[4]

Dalam mengambil atau menentuka sampel ini, penulis menggunakan teknik stratified random sampling secara acak penulis mengambil wakil dari seluruh populasi yang ada, tidak pandang bulu kesemuanya berhak untuk mendapatkan kesempatan terpilih sebagai wakil atau sampel.

---

[4] Winarno Surachmad, Op.Cit., hal. 70.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

. Dan karena jumlah populasi yang akan diteliti lebih dari 100, maka sampel yang diambil adalah 10%. Hal ini sebagaimana yang dijelaskan oleh Suharsimi Arikunto sebagai berikut :

> Untuk sekedar ancer-ancer, maka apabila subyek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.[5]

Jadi sampel adalah penelitian ini adalah :

Kelas I.1 : 60 x 10% = 6

Kelas I.2 : 57 x 10% = 6

Kelas I.3 : 63 x 10% = 6

Kelas I.4 : 57 x 10% = 6

Kelas I.5 : 61 x 10% = 6

Kelas II.1 : 54 x 10% = 5

Kelas II.2 : 54 x 10% = 5

Kelas II.3 : 47 x 10% = 5

Kelas II.4 : 48 x 10% = 5

Sehingga jumlah sampel keseluruhan dari penelitian ini adalah 50 siswa dari kelas I dan II.

---

[5] Dr.Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian, PT. Rineka Cipta, Jakarta, 1991, hal.120

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Data adalah "segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi".[6] Adapun data-data tersebut meliputi :

a. Data Kualitatif

Adalah data yang tidak langsung tertuju dalam angka tetapi dalam bentuk konsep atau pengertian abstrak.[7]

Dalam penelitian ini, data kualitatif yang diperlukan adalah data tentang strategi pengajaran dan motivasi belajar.

b. Data Kuantitatif

Adalah data yang berbentuk angka.[8] Dalam penelitian ini, data kuantitatif yang diperlukan adalah data tentang jumlah siswa, guru dan sarana-prasarana SMU Panca Marga I Lamongan.

2. Sumber Data

Sumber data adalah "subyek dari mana data itu diperoleh".[9] Adapun dalam penelitian ini yang menjadi sumber data adalah :

a. Library Research (Riset Pustaka)

Yaitu membaca buku-buku perpustakaan dan buku-buku ilmiah yang ada hubungannya dengan pembahasan riset ini, yang

---

[6] Ibid., hal 91.
[7] Koentjaraningrat, Metode-Metode Penelitian Masyarakat, Gramedia, Jakarta, 1990, hal.252.
[8] Ibid., hal. 252.
[9] Suharsimi Arikunto, Op.Cit., hal.102.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dipergunakan untuk mengungkapkan pentingnya strategi pengajaran dan juga mengkaji berbagai hal penting pendidikan.

b. Field Research (Riset Lapangan)

Dalam riset ini ada dua sumber data yaitu manusia dan non manusia. Untuk manusia meliputi : kepala sekolah, kepada tata usaha, guru agama, dan siswa. Sedangkan sumber data non manusia meliputi : lokasi penelitian dan dokumen sekolah.

C. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan, maka penulis menggunakan metode-metode sebagai berikut :

a. Metode Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.[10]

Metode ini penulis gunakan dengan cara pengamatan secara langsung terhadap obyek yang diteliti.

b. Metode Interview

Metode interview adalah suatu metode untuk mendapatkan data dengan wawancara secara langsung.[11]

---

[10] Sutrsino Hadi, Op.Cit., hal.136.

[11] Abu Ahmadi, Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah, Toha Putra, Semarang, 1977, hal. 99.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Metode ini ditujukan kepada guru agama guna mendapatkan data tentang pelaksanaan pendidikan dan pengajaran pendidikan agama Islam.

c. Metode angket adalah metode dengan menggunakan sejumlah pertanyaan dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ingin diketahui.[12]

Metode ini penulis gunakan untuk menggali data tentang cara/teknik mengajar dan motivasi belajar siswa.

d. Metode Dokumentasi

Adalah data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen dan sebagainya.[13]

Maka metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang jumlah guru, siswa, struktur organisasi, karyawan dan lain-lain.

D. Teknik Analisa Data

Untuk menganalisa data yang terkumpul dalam rangka menguji hipotesa dan sebagai upaya untuk mendapat kesimpulan akhir, maka diperlukan teknik sebagai berikut :

---

[12] Suharsimi Arikunto, Op.Cit., hal. 131.
[13] Ibid., hal. 131.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Analisa Deskriptif

   Untuk menggambarkan tentang keadaan sampel dan variabel-variabel penelitian dalam bentuk prosentase.

2. Analisa Kuantitatif

   Yaitu analisa data statistik yang diperoleh dengan cara merubah data kuantitatif ke dalam angka atau tidak adanya pengaruh serta bagaimana pengaruh tersebut.

   Maka untuk menganalisa data yang diperoleh, penulis menggunakan rumus korelasi product moment sebagai berikut :

$$r_{XY} = \frac{\Sigma XY - N.M_X.M_Y}{\gamma\,(\Sigma X^2 - N.M_X{}^2)\,(\Sigma Y^2 - N.MY^2)}$$

ΣXY	Jumlah dari hasil perkalian antara skor variabel X dan skor varibel Y.
N	Jumlah subyek penelitian.
M_X	Mean dari sektor variabel X.
M_Y	Mean dari sektor variabel Y.
ΣX^2	Jumlah dari sektor X setelah terlebih dahulu di kuadratkan.
ΣY^2	Jumlah dari sektor Y setelah terlebih dahulu di kuadratkan.
$M_X{}^2$	Kuadrat dari mean sektor variabel X.
$M_Y{}^2$	Kuadrat dari mean sektor variabel Y.[14]

[14] Anas Sujiono, Pengantar Statistik Pendidikan, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 1995, hal. 199.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id